

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis *Field Research* atau penelitian lapangan. *Field Research* penelitian yang sumber datanya didapatkan berdasarkan penelitian di lapangan.¹ Peneliti melakukan penelitian lapangan untuk mendapatkan data penelitian. Peneliti datang sendiri kelokasi penelitian yang dilakukan di MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara. Secara khusus di kelas VII B untuk mengetahui penggunaan media puzzle dalam pembelajaran IPS untuk menumbuhkan kerjasama siswa.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Dalam penelitian kualitatif, hasil penelitian berupa penemuan yang tidak dapat diperoleh melalui statistika maupun pengukuran. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam jenis penelitian ini dengan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.²

Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan adalah mendeskripsikan tentang penggunaan media puzzle dalam pembelajaran IPS untuk menumbuhkan kerjasama siswa kelas VII di MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara. Peneliti memaparkan gambaran pelaksanaan media puzzle dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebagai upaya menumbuhkan keterampilan kerjasama siswa dalam pembelajaran IPS di MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara.

B. Setting Penelitian

Setting atau lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilaksanakan yang berhubungan langsung dengan permasalahan yang akan diteliti. Lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian yaitu MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara yang terletak di jalan Kromodiwiryo RT 15/RW 03 Desa Purwogondo Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

¹ Bungaran Antonius Simanjuntak dan Soedjito Sosrodihardjo, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 12.

² Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2021), 6.

Adapun alasan pemilihan madrasah tersebut sebagai tempat penelitian karena madrasah tersebut merupakan salah satu madrasah yang menggunakan media puzzle dalam pembelajaran, dan juga karena di madrasah tersebut dalam pembelajaran IPS belum menumbuhkan keterampilan kerjasama siswa serta terbatasnya media dalam hal menumbuhkan kerjasama siswa, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian di madrasah tersebut.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ialah orang yang memberikan tanggapan dan informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti serta memberikan masukan kepada peneliti.³ Subyek penelitian juga dapat disebut sebagai informan atau partisipan. Penggunaan istilah informan ketika subyek memberikan informasi data yang diinginkan dan berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian. Sedangkan istilah partisipan ditujukan kepada seseorang yang memberikan keterangan informasi tentang suatu tindakan yang diberikan kepadanya. Kedua istilah ini sebagai instrument utama dalam penelitian kualitatif.⁴ Subyek penelitian yang dipilih sebagai sumber data harus memenuhi kriteria-kriteria berikut :⁵

1. Orang yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga bukan sekedar diketahui tetapi juga dihayati.
2. Orang yang dikategorikan sedang atau masih terlibat dengan kegiatan yang sedang dikaji.
3. Orang tersebut memiliki banyak waktu untuk dimintai data-data informasi.
4. Orang yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil karyanya sendiri.
5. Orang yang pada awalnya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih memudahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

Subyek penelitian penulis adalah kepala sekolah, guru IPS kelas VII serta siswa kelas VII MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara. Pemilihan subyek penelitian berdasarkan pertimbangan diantaranya yaitu kepala sekolah merupakan pengawas

³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 102.

⁴ Muh Fitrah Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152.

⁵ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 291-292.

langsung yang berada di madrasah. Kepala sekolah mengerti latar belakang madrasah tersebut. Guru IPS dipilih sebagai informan karena disesuaikan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Sebagai informan yang tepat akan memberikan informasi yang sesuai untuk data penelitian. Siswa kelas VII dipilih sebagai informan selanjutnya karena menjadi target penelitian. Sehingga akan mempermudah meneliti subyek secara tepat.

Untuk memudahkan dalam membaca subyek penelitian ini, maka peneliti memberikan table subyek penelitian dibawah ini :

Tabel 3.1. Subyek Penelitian

No	Informan	Profesi	Hari dan Tanggal	Waktu Penelitian	Tempat Penelitian
1.	H. Ali Akrom, SPd.Bio	Kepala Sekolah	Sabtu, 14 Mei 2022	09.00 WIB	Kantor Kepala Madrasah
2.	Ida Maemonah, S.Ag.	Guru IPS kelas VII	Selasa, 24 Mei 2022	13.00 WIB	Ruang Tamu Madrasah
3.	Eka Iklima Sofiyana	Siswa Kelas VII B	Selasa, 24 Mei 2022	10.15 WIB	Ruang Tamu Madrasah
4.	Rania Gladis Pahlevi	Siswa Kelas VII B	Selasa, 24 Mei 2022	10.30 WIB	Ruang Tamu Madrasah
5.	Muhammad Octaf Ishaul Albar	Siswa Kelas VII B	Selasa, 24 Mei 2022	10.50 WIB	Ruang Tamu Madrasah
6.	Muhammad Avin Chudri	Siswa Kelas VII B	Selasa, 24 Mei 2022	11.05 WIB	Ruang Tamu Madrasah

D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data pokok yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari objek penelitian.⁶ Peneliti

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011),

memperoleh sumber data primer melalui wawancara langsung dengan informan yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini diperoleh data melalui wawancara langsung dengan kepala madrasah, guru kelas VII, dan siswa kelas VII MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara. Data yang diperoleh melalui dokumentasi adalah buku pembelajaran dan arsip-arsip madrasah.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok seperti melalui perantara orang lain atau lewat dokumen yang ynag berenaan dengan objek yang diteliti.⁷ Data sekunder biasanya berupa arsip dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Sumber data sekunder berupa arsip dan dokumen yang berkaitan dengan MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara yang peneliti peroleh berupa RPP dan foto pelaksanaan dalam penggunaan media puzzle dalam pembelajaran IPS untuk menumbuhkan kerjasama siswa kelas VII di MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan tiga teknik dalam melakukan proses pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan ruang, tempat, pelaku kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Melalui observasi, dapat diketahui fakta yang terjadi di lapangan yang bisa dijadikan sebagai sumber data.⁸

Pada penelitian ini jenis observasi non partisipatif (*nonparticipatory Observation*) yaitu peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.⁹ Dalam sebuah penelitian, peneliti mengamati sendiri dengan melihat kejadian saat observasi, kemudian peneliti mencatat point-point penting yang dibutuhkan. Teknik ini adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai gambaran umum MTs Darul Ulum

⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 152

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 220.

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 220.

purwogondo Kalinyamatan Jepara dan juga kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai.¹⁰ Ketika peneliti akan mencari permasalahan peneliti dapat menggunakan wawancara sebagai salah satu cara dalam pengumpulan data, hal tersebut dilakukan agar peneliti bisa mendapat informasi yang dibutuhkan dan juga peneliti agar mendapat data yang lebih luas. Kegiatan wawancara bertujuan untuk mencari data yang berhubungan dengan segala hal yang berkaitan dengan penelitian menggunakan pedoman berupa pertanyaan.

Pada penelitian ini wawancara dilakukan secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian yang dilakukan yaitu guru IPS kelas VII, siswa kelas VII dan kepala madrasah MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek/responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.¹¹

Melalui dokumentasi peneliti memperoleh dokumen berupa tulisan visi dan misi, struktur organisasi madrasah, data guru dan pegawai, sarana dan prasarana, RPP pembelajaran, dan arsip-arsip MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara. Dokumen berupa gambar yang peneliti peroleh yaitu foto-foto kegiatan pembelajaran, foto-foto observasi, dan foto-foto bersama narasumber. Dokumen berbentuk elektronik adalah berupa rekaman wawancara bersama narasumber.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian menggunakan *Credibility*. Beberapa cara yang dilakukan untuk melakukan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian, diantaranya :

¹⁰ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 108

¹¹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Sleman: Penerbit Deepublish, 2020), 59.

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas data. Peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan. Wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Peneliti akan menjalin hubungan baik dengan narasumber sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Pengecekan terhadap data yang telah dikumpulkan dapat dilakukan peneliti untuk mengetahui benar atau tidaknya data tersebut dengan perpanjangan waktu ini.¹²

Berdasarkan uraian diatas, perpanjangan pengamatan yang dilakukan akan memudahkan peneliti untuk menemukan data tentang penggunaan media puzzle dalam pembelajaran IPS untuk menumbuhkan kerjasama siswa kelas VII di MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara. Selain itu, perpanjangan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk melengkapi data-data tentang penelitian.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan temuan yang diteliti. Dengan demikian, maka peneltiakan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.¹³

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber. Penelitian ini menggunakan berbagai macam triangulasi sebagai berikut :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakkan untuk mengkaji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁴ Teknik triangulasi sumber digunakan

¹² Dwi Novidiantoko, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), 42.

¹³ Ending Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif, PTK, R&D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 182.

¹⁴ Dwi Novidiantoko, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, 43

peneliti untuk memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh. Peneliti melaksanakan wawancara mengenai penggunaan media puzzle dalam pembelajaran IPS untuk menumbuhkan kerjasama siswa dengan guru kelas VII, maka peneliti memeriksa atau mengecek kebenaran data yang diberikan oleh guru kelas VII dengan melakukan wawancara dengan sumber lain. Peneliti melaksanakan wawancara dengan siswa sebagai sumber lain untuk membuktikan kebenaran data yang diberikan oleh guru.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁵ Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam mengumpulkan data. Ketika peneliti telah mendapatkan data dari guru kelas VII dan siswa kelas VII melalui teknik wawancara, maka peneliti juga akan melakukan observasi di MTs Darul Ulum Purwogondo Jepara untuk memeriksa kebenarannya. Jika hasil wawancara dengan observasi sesuai, hal tersebut membuktikan bahwa data yang diperoleh adalah benar.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data.¹⁶ Data akan lebih valid dan kredibel apabila peneliti melakukan wawancara kepada informan pada waktu pagi karena informan masih dalam keadaan tenang, segar dan belum banyak menghadapi masalah. Maka pengecekan dengan cara wawancara, observasi atau teknik lain yang berbeda waktu dan situasinya dapat dilakukan untuk pengujian kredibilitas data. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data dengan melaksanakan wawancara terstruktur dengan narasumber pada pagi hari di MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara. Setelah beberapa hari peneliti kembali lagi pada siang hari untuk berbincang-bincang mengenai topik yang sama yaitu tentang penggunaan media puzzle dalam pembelajaran IPS untuk menumbuhkan kerjasama siswa dan juga faktor pendukung dan faktor

¹⁵ Dwi Novidiantoko, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, 44

¹⁶ Dwi Novidiantoko, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, 44

penghambat. Narasumber memberikan jawaban atau respon yang sama. Dengan demikian, hal tersebut menandakan bahwa data yang diperoleh peneliti adalah data yang benar.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, untuk mendapatkan data yang penuh perlu melakukan analisis data secara interaktif dan terus menerus. Adapun beberapa proses dalam menganalisis data, antara lain :

1. Pengumpulan Data

Analisis data pada penelitian ini dapat dimulai dengan mengumpulkan data terlebih dahulu yang berupa hasil observasi, dokumentasi, dan hasil wawancara secara rinci kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran IPS kelas VII dan siswa yang bersekolah di MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara. Intinya pada penelitian kualitatif dalam pengumpulan datanya dilakukan secara triangulasi, yaitu pengumpulan data dengan menggabungkan beberapa teknik, mulai dari observasi, dokumentasi, serta wawancara.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Tujuan mereduksi data untuk mempermudah peneliti mendapatkan gambaran yang lebih jelas dari data yang kompleks dan dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.¹⁷ Pada tahap ini peneliti memilih mana data yang penting dan mana yang tidak. Data dipilih dengan cara mengambil atau menyimpan data yang penting dan meninggalkan data yang tidak penting. Dalam hal ini, peneliti akan memfokuskan dan melakukan pemilahan data dan informasi yang sudah didapat mengenai penggunaan media puzzle dalam pembelajaran IPS untuk menumbuhkan kerjasama siswa kelas VII di MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara pada tahapan reduksi data ini.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan/display data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat ditampilkan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif

¹⁷ Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 122

adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁸ Dalam hal ini, peneliti menyajikan data yang didapatkan dari informan dalam bentuk uraian atau tulisan. Data yang disajikan ialah data yang diambil dari lapangan tentang penggunaan media puzzle dalam pembelajaran IPS untuk menumbuhkan kerjasama siswa kelas VII di MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara.

4. Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat (valid dan konsisten) maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁹ Berkaitan dengan hal tersebut, setelah data yang telah diperoleh dari wawancara dan pengamatan direduksi dan disajikan, kemudian ditarik kesimpulan mengenai hasil pelaksanaan dari penggunaan media puzzle dalam pembelajaran IPS untuk menumbuhkan kerjasama siswa kelas VII di MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara.



¹⁸ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, 67

¹⁹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, 68